BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat pengungkap pikiran maupun perasaan (Sutedi, 2003:2). Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan apa yang dipikirkan maupun menyatakan apa yang dirasakannya. Untuk itu, ia harus memilih dan menggunakan kata-kata dengan makna yang dianggapnya paling tepat digunakan bagi tujuan dan sasaran yang diharapkanya. Karena makna setiap kata yang digunakan dalam berbahasa merupakan perwujudan dari pikiran atau perasaan yang diungkapakanya, maka persoalan makna dalam penggunaan bahasa sebagai alat pengungkapan pikiran maupun perasaan manjadi sangat penting.

Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan atau menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat dan keingginan kepada orang lain. Ketika kita menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada seseorang, baik secara lisan maupun secara tulisan, orang tersebut bisa menangkap apa yang kita maksud, tiada lain karena dia memahami fungsi kata yang dituangkan melalui bahasa tersebut. Jadi, fungsi suatu bahasauntuk menyampaikan (dentatsu) suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis (Sutedi, 2003:2)

Bahasa berperan antara lain dalam membentuk pengalaman sehubungan dengan tanggapan terhadap dunia luar secara simbolik, menjadi alat yang menyertai dan membentuk proses berpikir, berperan dalam pengolah gagasan, serta menjadi alat penyampai gagasan lewat kegiatan komunikasi (Aminudin, 1985:28). Mengingat betapa pentingnya peranan bahasa yaitu baik sebagai sarana untuk berkomunikasi, untuk berinteraksi, untuk beradaptasi, dan yang paling penting adalah sarana untuk memahami orang lain. Maka banyak orang yang mempelajari bahasa dari bangsa-bangsa lain atau yang lebih sering disebut dengan bahasa asing, terutama dari bangsa-bangsa yang telah maju dan mempunyai pengaruh dalam dunia internasional, salah satu contohnya adalah Jepang. Bahasa Jepang saat ini sudah mulai diminati oleh para pembelajar bahasa asing diantaranya adalah Indonesia. Pembelajar bahasa Jepangpun dapat mempelajari bahasa Jepang melalui berbagai media misalnya anime, komik, drama Jepang, lagu, dan lain sebagainya. Salah satu media yang digunakan para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang adalah melalui komik. Hal pertama yang harus dihadapi pembelajar bahasa Jepang adalah adanya perbedaan kosa kata, struktur bahasa, dan struktur kalimat.

"Gramatikal adalah subsistem dalam bahasa dimana satuan -satuan bermakna bergabung untuk membentuk satuan-satuan yang lebih besar. Secara kasar gramatikal terbagi atas morfologi dan sintaksis, dan terpisah dari fenologi, semantik dan leksikom" menurut Kridalaksana (2008:73)

Jika dilihat dari gramatikal, bahasa Jepang memiliki struktur SOP. Sedangkan bahasa Indonesia memiliki struktur SPO atau SPOK. Dilihat dari segi strukturnya saja, bahasa Jepang dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan. Adanya perbedaan dalam kedua bahasa tersebut, maka perlunya pemahaman lebih mendalam agar dapat menghasilkan bahasa yang komunikatif dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Masyarakat Bahasa adalah suatu masyarakat yang merasa dan menganggap diri mereka memakai suatu bahasa yang sama. Dalam masyarakat bahasa, orang-orang menggunakan satu bahasa sebagai alat komunikasi dan alat interaksi sesama anggota masyarakat tersebut. Anggota masyarakat tersebut terdiri dari golongan orang. Ada golongan wanita dan ada golongan laki-laki. Dan ada kelompok orang tua, remaja dan anak-anak (Harding, 1986: 189).

Bahasa Jepang salah satu bahasa asing yang sudah dipelajari disekolah-sekolah luar negeri, salah satunya di Indonesia. Pendidikan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia bertujuan untuk pembelajaran berkomunikasi dalam bahasa Jepang, pemahaman bahasa Jepang sebagai sistem, pemahaman budaya, serta sebagai mata pelajaran pengetahuan umum. Bagi pembelajar bahasa Jepang, mempelajari dan memahami bahasa Jepang bukanlah hal yang mudah. Karena selain banyaknya huruf-huruf dalam bahasa Jepang, struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia, bahasa Jepang juga merupakan bahasa yang memiliki karakteristik tertentu yang unik, salah satu keunikan bahasa Jepang adalah banyaknya jumlah partikel (Joshi) .

"*Joshi* (助詞) adalah jenis kata yang tidak mengalami perubahan, dan tidak bisa berdiri sendiri yang memiliki fungsi membantu, dan menentukan: arti, hubungan, penekanan, pertanyaan, keraguan, dan lainya dalam suatu kalimat bahasa Jepang dalam ragam lisan". (Sugihartono, 2001).

Dalam bahasa Jepang terdapat kelas pertikel yang disebut *Shuujoshi* (終助詞), yaitu pertikel akhir kalimat. *Shuujoshi* digunakan di akhir kalimat dan pemakainya banyak dijumpai dalam bahasa lisan dan situasi non formal sebagai salah satu bentuk pengaturan sikap.

"*Shuujoshi* termasuk dalam *Joshi* (助 詞) yang pada umumnya dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat untuk menyatakan suatu pertanyaan, larangan, seruan, rasa, haru, dan lain-lainya" (Sudjianto dan Dahlan, 2004: 182).

Chino Naoko (1991) menjelaskan bahwa *Shuujoshi* atau pertikel akhir kalimat biasanya dipakai dalam bahasa percakapan, diucapkan, mengikuti nada suara yang dipakai untuk menyampaikan emosi, dan seringkali tanpa menyampaikan isi kalimat secara terus terang tetapi diperlembut atau dipertegas oleh selipan partikel akhir kalimat tadi. Sebagai contoh, dalam kalimat yang menyampaikan sebuah permintaan sebagai berikut:

1. マル子：なおしといてあげるね (16)
   "Aku pinjam dulu ya"
   Pada kalimat (1) fungsi *shuujoshi Ne* adalah menunjukkan permohonan yang diungkapkan dengan cara memperhalus permintaan
2. マル子：こらこらちょっと待ちなさいよ(15)
   " ehh, tunggu dulu "
   Pada kalimat (2) fungsi *Shuujosi Yo* adalah menunjukkan permohonan yang diungkapkan secara tegas.

Berdasarkan kedua contoh kalimat di atas, maka dapat dilihat bahwa *Shuujoshi* merupakan hal yang penting dalam kalimat bahasa Jepang. Ragam *Shuujoshi* juga biasanya banyak terdapat pada percakapan dalam sebuah cerita diantaranya dalam komik *Chibimaruko Chan* vol.1. Pemilihan ragam *Shuujoshi Ne* dan *Yo* yang terdapat pada kalimat-kalimat percakapan dalam komik "*Chibimaruko Chan* vol.1"

Bagi pembelajar Bahasa Jepang terutama bagi peminat bahasa Jepang yang baru dan memasuki tahap proses belajar, pasti akan mengalami kesulitan dalam mempelajari partikel bahasa Jepang, selain karena jumlah partikel dalam bahasa Jepang yang sangat cukup banyak, fungsi satu partikel bahasa Jepang pun bisa sangat beragam. Partikel akhir atau *Shuujoshi* masih belum teratasi misalnya dalam penerapannya, Oleh karena itu, perlu adanya suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai kaidah dan fungsi *Shuujoshi* yaitu partikel *Ne* dan *Yo* Yang menjadi pertimbangan penulis dalam memilih dua partikel saja dalam penelitian ini, antara lain agar mendapat hasil analisis yang lebih mendalam mengenai dua partikel tersebut dan *Shuujoshi Ne* dan *Yo* merupakan *Shuujoshi* yang paling sering dijumpai dalam ragam bahasa formal maupun informal.

Dalam komik bahasa Jepang ragam bahasa formal banyak dipakai karena bahasanya juga mudah dipahami dan di mengerti, dan selain itu dalam komik juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang sangat menarik dan mudah dimengerti untuk kalangan anak-anak maupun dewasa. Dalam komik *Chibimaruko Chan*

bahasa yang digunakan adalah bahasa formal dan bahasanya juga mudah dipahami, selain itu *shuujoshi* yang digunakan dalam komik tersebut menggandung fungsi.

Berdasarkanpenjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara khusus mengenai *Shuujoshi Ne* dan *Yo* dalam komik "*Chibimaruko Chan* Volume 1" dengan judul penelitian **"FUNGSI *SHUUJOSHI NE* DAN *YO* DALAM KOMIK "*CHIBIMARUKO CHAN* VOLUME 1 KARYA *SAKURA MOMOKO"***.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian perlu dirumuskan masalah dengan jelas agar pembahasanya lebih sistematis dan juga berguna bagi pengarah aktifitas penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa fungsi *Shuujoshi Ne* dan *Yo* dalam komik *Chibimaruko Chan* vol.1?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menjawab seluruh peryataan dalam rumusan masalah, yaituUntuk mengetahui apa fungsi *Shuujoshi Ne* dan *Yo* dalam komik *Chibimaruko Chan* vol.1 karya Sakura Momoko

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis:

   Memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai *Shuujoshi Ne* dan *Yo* sehingga mempu mempergunakanya secara baik dan benar. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikanmanfaat bagi penelitian bahasa, khususnya penelitian tentang *Shuujoshi Ne* dan *Yo*.
2. Bagi pembelajar bahasa Jepang

   Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang dalam melatih kemampuan menggunakan *Shuujoshi Ne* dan *Yo* dengan baik dan benar agar kesalahan penggunaan *Shuujoshi Ne* dan *Yo* pada saat berkomunikasi dalam bahasa Jepang dapat terhindarkan.

1.5 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan penelitian sebagai acuan pelaksanaan penelitian agar lebih fokus dan pembahasannya tidak meluas.

1. Data penelitian : *Shuujoshi Ne* dan *Yo*.
2. Sumber data : Komik *Chibimaruko Chan* volume 1 karya Sakura Momoko
3. Kajian : Linguistik (Kajian Bahasa)

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini dikelompokkan ke dalam lima bab dan setiap bab diuraikan ke dalam sub-sub bab. Adapun susunanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan : pada bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka: bab ini meliputi penelitian terdahulu, pemahaman linguistik(kajian bahasa) yang meliputi bahasa, hakikat bahasa, fungsi-fungsi bahasa, serta ragam bahasajuga ikut terlibat dalam kajian pustaka ini yaitu pengertian fungsi secara umum, kajian teori tentang *Shuujoshi* yang meliputi *Ne* dan *Yo*, serta struktur kalimat dalam bahasa Jepang serta pemahaman tentang komik *Chibimaruko Chan* volume 1 karya Sakura Momoko

BAB III : Metodologi Penelitian : pendekatan penelitian, metode penelitian, sumber data penelitian, obyek data, tahap pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Analisis : bab ini berisi tentang pembahasan penelitian mengenai Fungsi *Shuujoshi Ne* dan *Yo* pada komik *Chibimaruko Chan* volume 1 karya Sakura Momoko

BAB V : Simpulan : simpulan dari uraian bab-bab sebelumnya dan saran penelitian.